

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menerapkan metode eksperimen dengan rancangan *Pre-Experimental Design*, karena peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan Music-Based Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan, untuk mengkaji efektivitas penggunaan Music-Based Learning terhadap hafalan siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Arab. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dalam bentuk angka yang kemudian diolah menggunakan analisis statistik untuk mengetahui peningkatan hafalan siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-eksperimental. Menurut Sugiyono, “desain pre-eksperimental merupakan desain penelitian yang belum sepenuhnya merupakan eksperimen murni karena masih memungkinkan adanya variabel luar yang memengaruhi hasil penelitian”.⁴⁷

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2022), hlm. 116.

Desain penelitian yang digunakan adalah one-group pretest–posttest design, yaitu rancangan penelitian yang melibatkan satu kelompok dengan pelaksanaan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan diberikan. Perlakuan dilaksanakan satu kali pertemuan dalam pelaksanaannya, peneliti menyampaikan materi dengan metode music-based learning dalam pembelajaran Bahasa Arab yang diperdengarkan melalui speaker yang terhubung dengan laptop atau handphone (HP) sebagai media pendukung. Selanjutnya, siswa mengikuti kegiatan mendengarkan, mengulang, dan menghafal kosakata. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, siswa mengikuti posttest untuk mengukur kemampuan hafalan. Hasil pretest dan posttest kemudian dibandingkan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode Music-Based Learning

Efektivitas penggunaan Music-Based Learning ditentukan berdasarkan perbedaan hasil antara pretest dan posttest.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 = tes awal,

X = pembelajaran Music-Based Learning,

O_2 = tes akhir

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah sebagai lokasi penelitian, yang beralamat di Desa Pingaran Ulu, RT. 05 RW. 02 Kec. Astambul, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek maupun subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian.⁴⁸ Populasi penelitian ini terdiri atas seluruh siswa kelas IV MI Darul Ma'arif tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 18 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data dalam penelitian. Sampel diambil dengan tujuan mewakili karakteristik dan kondisi populasi secara keseluruhan, sehingga data yang diperoleh dari sampel tersebut dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang berlaku bagi populasi. Oleh sebab itu, penentuan sampel perlu dilakukan secara tepat dan sistematis agar data penelitian yang diperoleh mampu mewakili populasi secara akurat.⁴⁹

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai

⁴⁸ Nur Fadilah Amin dkk., "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Vol. 14, no. 1 (2023): hal. 18.

⁴⁹ Amin dkk., "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian," hlm. 20.

sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu 18 siswa kelas IV MI Darul Ma'arif, sehingga seluruh siswa dijadikan sampel penelitian dan mengikuti seluruh tahapan penelitian, mulai dari pretest, pemberian perlakuan menggunakan metode Music-Based Learning, hingga posttest.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini, berupa informasi yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan penelitian. Berdasarkan data dalam penelitian ini dibedakan menjadi data utama (pokok) dan data penunjang.

Data pokok penelitian diperoleh melalui pengukuran hafalan siswa sebelum dan sesudah pemberian perlakuan yang berkaitan langsung dengan variabel penelitian, yaitu efektivitas penggunaan Music-Based Learning terhadap hafalan siswa pada pembelajaran Bahasa Arab.

Adapun data pokok penelitian ini meliputi:

- 1) Hasil pretest, yaitu skor hafalan siswa sebelum penerapan metode Music-Based Learning.
- 2) Hasil posttest, yaitu skor hafalan siswa setelah penerapan metode Music-Based Learning.
- 3) Data efektivitas penggunaan Music-Based Learning terhadap hafalan siswa yang diperoleh dari hasil perbandingan nilai pretest

dan posttest melalui analisis N-Gain Score dan Wilcoxon Signed-Rank Test.

a. Data penunjang

Data penunjang adalah data tambahan yang berfungsi melengkapi data pokok penelitian. Data tersebut memberikan informasi umum mengenai kondisi lokasi penelitian serta pelaksanaan pembelajaran. Data penunjang dalam penelitian ini meliputi profil singkat sekolah serta dokumen pembelajaran yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini berasal dari pihak-pihak yang menyediakan informasi dan data yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Sumber data tersebut terdiri atas:

- a. Responden, yaitu siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah yang dijadikan sebagai subjek penelitian dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran serta tes yang diberikan oleh peneliti.
- b. Dokumentasi, dalam penelitian ini berupa dokumen pembelajaran serta arsip sekolah yang berkaitan dengan penelitian, seperti modul ajar Bahasa Arab, hasil tes siswa, serta data pendukung lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa teknik, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan siswa dalam bidang tertentu.⁵⁰ Seperti data yang digunakan untuk mengukur kemampuan daya ingat dan hafalan siswa melalui soal-soal tertulis dan lisan yang telah disusun sesuai materi Bahasa Arab yang diajarkan dengan tujuan pembelajaran agar hasil yang diterima benar-benar mencerminkan kemampuan siswa. Dengan demikian, hasil tes dapat digunakan sebagai dasar akhir untuk menilai efektivitas pembelajaran yang sudah dilakukan.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung kondisi, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian.⁵¹ Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan metode music-based learning. Melalui observasi, peneliti mengamati keterlaksanaan pembelajaran, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, serta keterlibatan siswa dalam proses mengingat dan menghafal mufradat Bahasa Arab.

Observasi dilakukan secara terencana dengan menggunakan pedoman observasi agar data yang diperoleh bersifat objektif dan terarah. Melalui kegiatan

⁵⁰ Dian Afrilianti and Vivia Salma Az-zahra, "Karakteristik Tes yang Baik," *Journal of Innovative and Creativity* Vol. 5, no. 2 (2025): hlm. 1144.

⁵¹ Putri Adinda Pratiwi, dkk., "Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL," *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* Vol. 2, no. 1 (2023): hlm. 135.

observasi, peneliti dapat mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, termasuk partisipasi siswa dalam mengikuti metode Music-Based Learning serta hambatan yang muncul selama proses pembelajaran. Hasil observasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui mengumpulkan dan memeriksa dokumen atau catatan tertulis yang berkaitan dengan penelitian.⁵² Dokumen yang digunakan meliputi perangkat pembelajaran seperti modul ajar, bahan ajar mufradat, daftar kehadiran siswa, hasil tes siswa, serta foto kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung. Dokumentasi juga mencakup arsip sekolah yang berkaitan dengan penelitian. Data dokumentasi tersebut digunakan untuk mendukung keabsahan data serta memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.2 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)

No	Data Penelitian	Sumber Data	TPD
1.	Data utama (pokok)		
	a. Nilai kemampuan siswa dalam mengingat kosakata Bahasa Arab	Siswa kelas IV	Tes tertulis
	b. Kemampuan siswa dalam menghafal dan melafalkan kosakata Bahasa Arab	Siswa kelas IV	Tes lisan
	c. Data aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode musik	Siswa kelas IV	Observasi
2.	Data Penunjang		

⁵² Haizatul Faizah and Rahmat Kamal, "Belajar dan Pembelajaran," *Jurnal Basicedu* Vol. 9, no. 1 (2024): hlm. 259, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>.

a. Informasi umum mengenai lokasi penelitian yang meliputi profil singkat sekolah	Dokumentasi sekolah dan informan	Dokumentasi
b. Data jumlah siswa, guru dan tenaga kependidikan	Dokumentasi sekolah	Dokumentasi
c. Data kondisi sarana dan prasarana pendukung pembelajaran	Dokumentasi sekolah	Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini, disusun melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Penyusunan Instrumen Tes

Instrumen tes disusun untuk mengukur kemampuan hafalan siswa sesuai dengan tujuan dalam penelitian. Penyusunan instrumen difokuskan pada aspek kognitif dan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diajarkan.

Untuk memudahkan penyusunan butir instrumen tes, peneliti menyusun kisi-kisi soal sebagai pedoman dalam penyusunan tes tertulis dan tes lisan. Kisi-kisi soal disusun berdasarkan tujuan pembelajaran pada materi anggota keluarga (Al-Urah) serta memuat aspek yang diukur, jenis soal, indikator tes, dan nomor soal sehingga instrumen yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal Tes Tertulis dan Tes Lisan

Aspek yang Diukur	Jenis Soal	Indikator Tes	Nomor Soal
Mengingat kembali (proses menuju hafalan)	Pilihan ganda, menjodohkan, tes lisan	Kemampuan siswa mengingat kembali kosakata (mufradat) Bahasa Arab tentang anggota keluarga yang telah dipelajari sebagai proses pembentukan hafalan.	1-20
Hafalan	Tes lisan	Kemampuan siswa menghafalkan dan melafalkan kosakata	21-25

		(mufradat) Bahasa Arab tentang anggota keluarga dengan lafal yang tepat.	
--	--	--	--

Berdasarkan kisi-kisi tersebut, selanjutnya disusun instrumen tes tertulis dan tes lisan yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Adapun penskoran instrumen tes tertulis dan tes lisan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Penskoran (Tes Tertulis)

Jenis Soal	Jumlah	Skor Perbutir Soal	Total Skor
Pilihan Ganda	10	5	50
Menjodohkan	5	5	25
Isian Singkat	5	5	25
Total	20 soal		100

Tabel 3.5 Penskoran Hafalan (Tes Lisan)

Aspek Penilaian	Deskripsi Penilaian	Skor Maksimal
Ketepatan Hafalan	Kesesuaian hafalan dengan kosakata yang benar	40
Ketepatan Lafal	Ketepatan pengucapan sesuai makhraj dan bunyi huruf	30
Kelancaran Hafalan	Kelancaran dalam menyebutkan tanpa terbata-bata	30
Total	-	100

Sumber: dikembangkan peneliti berdasarkan indikator penilaian hafalan yang dikemukakan oleh Abdul Hakim dan Haris Nursyah.⁵³

2. Bentuk dan Validasi Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes tertulis dan tes lisan untuk mengukur kemampuan hafalan siswa. Tes tertulis digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengingat kembali kosakata (mufradat) sebagai bagian dari proses pembentukan hafalan, sedangkan tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menghafalkan dan melafalkan kosakata Bahasa Arab sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu divalidasi oleh ahli yang terdiri atas dosen dan guru mata pelajaran Bahasa Arab untuk menilai kesesuaian isi, bahasa dan tujuan pengukuran. Setelah dinyatakan valid, instrumen juga di uji cobakan kepada siswa kelas V MI Darul Ma'arif yang memiliki karakteristik serupa dengan subjek penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk memastikan kelayakan butir soal sebelum ditrapkan kepada siswa kelas IV sebagai subjek penelitian.

Validasi instrumen menggunakan skala penilaian 1–5, dengan kategori 1 = tidak baik, 2 = kurang baik, 3 = cukup baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik. Hasil penilaian validasi yang diberikan oleh validator ahli dan guru mata pelajaran Bahasa Arab disajikan pada tabel berikut:

⁵³ Abdul Hakim dan Haris Nursyah Arifin, "Pengaruh Indikator Penilaian Tahfidz Terhadap Hafalan Al-Qur'an Siswa MA Swasta Al-Amin Tabanan," *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* Vol. 6, no. 1 (2025): hlm. 135-137.

Tabel 3.6 Hasil Validasi Instrumen oleh Ahli

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1.	Soal sesuai dengan indikator	147	150	98,00%	Sangat Valid
2.	Kejelasan petunjuk cara menjawab soal mudah dipahami siswa	75	150	50,00%	Perlu Revisi
3.	Kejelasan butir pertanyaan	145	150	96,67%	Sangat Valid
4.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	140	150	93,33%	Sangat Valid
5.	Ketepatan kata Bahasa Arab benar dan sesuai materi	150	150	100%	Sangat Valid
6.	Kalimat menggunakan bahasa yang umum dan tidak memakai bahasa daerah	150	150	100%	Sangat Valid
Jumlah		807	900	89,67%	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 3.5, instrumen penelitian memperoleh tingkat kelayakan sebesar 89,67% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan sebagai alat pengumpulan data setelah dilakukan revisi sesuai saran validator.

Tabel 3.7 Hasil Validasi Instrumen oleh Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1.	Soal sesuai dengan indikator	103	125	82,40%	Sangat Valid
2.	Kejelasan petunjuk cara menjawab soal mudah dipahami siswa	107	125	85,60%	Sangat Valid
3.	Kejelasan butir pertanyaan	109	125	87,20%	Sangat Valid
4.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	114	125	91,20%	Sangat Valid
5.	Ketepatan kata Bahasa Arab benar dan sesuai materi	111	125	88,80%	Sangat Valid
6.	Kalimat menggunakan bahasa yang umum dan tidak memakai bahasa daerah	113	125	90,40%	Sangat Valid
Jumlah		657	750	87,60%	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 3.6, instrumen penelitian memperoleh skor sebesar 657 dari skor maksimal 750 dengan persentase kelayakan sebesar 87,60%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen berada pada kategori sangat valid dan layak digunakan dalam penelitian. Jumlah soal yang semula 30 butir direvisi menjadi 25 butir sesuai saran dan pertimbangan guru mata pelajaran agar lebih

sesuai dengan kondisi siswa serta waktu pelaksanaan tes tanpa mengurangi keterwakilan indikator yang diukur.

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli dan guru mata pelajaran Bahasa Arab, instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Selain dilakukan uji validitas, instrumen penelitian juga diuji reliabilitasnya untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 20 butir soal tes tertulis yang telah diujicobakan kepada 17 siswa kelas V MI Darul Ma'arif. Hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Hasil Reliabilitas Instrumen Tes Tertulis

Cronbach's Alpha	Jumlah Butir Soal	Kategori
0,771	20	Reliabel

Hasil uji reliabilitas instrumen tes tertulis menggunakan rumus Cronbach's Alpha melalui program SPSS 26 memperoleh nilai sebesar 0,771 dengan jumlah 20 butir soal. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Instrumen tes lisan tidak diuji reliabilitas menggunakan analisis statistik, tetapi telah melalui proses validasi oleh validator ahli dan guru mata pelajaran Bahasa Arab serta dinyatakan layak digunakan dalam penelitian.

3. Pelaksanaan Pengukuran

Pengukuran dilakukan melalui pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum penerapan metode Music-Based Learning untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam mengingat kembali dan menghafalkan kosakata (mufradat) Bahasa Arab. Selanjutnya, posttest diberikan setelah perlakuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan hafalan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Music-Based Learning.

4. Penilaian Hasil Hafalan

Penilaian hasil hafalan siswa dilakukan melalui tes tertulis dan tes lisan yang diberikan sebanyak dua kali, yaitu pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Tes tertulis terdiri atas 20 butir soal, meliputi 10 soal pilihan ganda, 5 soal menjodohkan, dan 5 soal isian singkat yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengingat kembali kosakata (mufradat) sebagai bagian dari proses pembentukan hafalan. Adapun tes lisan terdiri atas 5 butir soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menghafalkan dan melafalkan kosakata (mufradat) Bahasa Arab.

Penilaian hasil daya ingat dan hafalan dari tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Nilai Tes Tertulis} + \text{Nilai Tes Lisan}}{2}$$

Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Hafalan

Sekor Akhir	Kategori	Keterangan
90 - 100	Sangat Baik	Hafalan sangat kuat
80 - 89	Baik	Hafalan kuat
70 - 79	Cukup	Hafalan cukup kuat
60 - 69	Kurang	Hafalan kurang kuat
≤ 60	Sangat Kurang	Hafalan sangat kurang kuat

Sumber: dikembangkan peneliti dengan mengacu pada kategori penilaian Hikmiyah dan disesuaikan dengan hafalan siswa.⁵⁴

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Music-Based Learning* terhadap hafalan siswa. Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan secara sistematis sebagai berikut.

1. Editing Data

Tahap editing dilakukan untuk memeriksa kembali seluruh data hasil pretest dan posttest siswa kelas IV MI Darul Ma'arif, yang diperoleh melalui tes tertulis dan tes lisan. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul lengkap, jelas, dan sesuai dengan tujuan penelitian, serta tidak terdapat kesalahan dalam pencatatan data.

⁵⁴ Lailatul Hikmiyah, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Project Based Learning untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP," *MATHEdunesa* Vol. 10, no. 3 (2021): hlm. 519.

2. Scoring (Pemberian Skor)

Setelah data dinyatakan layak melalui validasi ahli, tahap selanjutnya adalah pemberian skor terhadap hasil tes siswa kelas IV MI Darul Ma'arif. Pemberian skor dilakukan berdasarkan pedoman penskoran yang telah disusun sesuai dengan indikator operasional hafalan siswa.

Setiap jawaban siswa pada tes tertulis dinilai berdasarkan kemampuan mengingat kembali kosakata (mufradat) sebagai bagian dari proses pembentukan hafalan, sedangkan tes lisan dinilai berdasarkan kemampuan menghafalkan dan melafalkan kosakata Bahasa Arab dengan tepat. Skor kemudian dijumlahkan untuk memperoleh nilai akhir masing-masing siswa yang selanjutnya digunakan dalam analisis hasil pretest dan posttest untuk melihat peningkatan kemampuan siswa setelah penerapan metode *Music-Based Learning*.

3. Tabulating Data

Data yang telah diberi skor kemudian disusun dalam bentuk tabel. Tabulasi data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam membaca, membandingkan, dan menganalisis nilai pretest dan posttest hafalan siswa kelas IV MI Darul Ma'arif sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

4. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil pre-test dan post-test siswa melalui nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi. Analisis ini bertujuan untuk melihat gambaran umum perkembangan kemampuan hafalan siswa sebelum dan sesudah penerapan *Music-Based Learning*.

Hasil statistik deskriptif kemudian digunakan sebagai dasar untuk analisis lanjutan melalui uji N-Gain Score.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS 26 melalui uji Shapiro-Wilk. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

6 Uji *Wilcoxon Signed-Renk Test*

Uji Wilcoxon Signed-Rank Test digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan hafalan siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Music-Based Learning. Uji ini digunakan karena berdasarkan hasil uji normalitas, data penelitian tidak berdistribusi normal. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (Asymp. Sig.). Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

7 Analisis Data Menggunakan N-Gain Score

Untuk mengetahui tingkat efektif metode terhadap hafalan siswa IV MI Darul Ma'arif setelah penerapan Music-Based Learning, data dianalisis menggunakan rumus N-Gain Score. Perhitungan N-Gain digunakan untuk melihat selisih peningkatan hasil hafalan antara nilai pretest dan posttest. Adapun rumus N-Gain sebagai berikut:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

Hasil perhitungan N-Gain kemudian diklasifikasikan ke dalam kriteria peningkatan sebagai berikut:⁵⁵

Tabel 3.10 Kriteria Nilai *N-Gain*

Nilai N-Gain	Kategori
$g \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

8 Interpretasi Data

Tahap interpretasi dilakukan dengan menafsirkan hasil analisis N-Gain yang telah diperoleh. Hasil tersebut digunakan untuk menjelaskan tingkat efektivitas Music-Based Learning dalam meningkatkan hafalan siswa IV MI Darul Ma'arif, kemudian dikaitkan dengan tujuan penelitian dan landasan teori yang relevan.

⁵⁵ Cindy Patikasari Kolopita et al., "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar," *Inverted: Journal of Information Technology Education* Vol. 2, no. 1 (2022): hlm. 5.